

Tanda-tanda Kebaikan dan Keburukan

﴿بِوَادِرِ الْخَيْرِ وَبِوَادِرِ الشَّرِّ﴾

[إندونيسي - Indonesian - Indonesia]

Muhammad bin Abdullah bin Mu'aidzir

Terjemah : Muzaffar Sahidu

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2011 - 1432

IslamHouse.com

﴿بوادر الخير وبوادر الشر﴾

« باللغة الإندونيسية »

محمد بن عبد الله بن معيذر

ترجمة : مظفر شهيد

مراجعة : أبو زياد إيكو هاريانتو

2011 - 1432

IslamHouse.com

Tanda-tanda Kebaikan dan Keburukan

Segala puji bagi Allah yang memiliki langit dan bumi dan bagiNya segala pujian di akherat dan Dia Maha Bijakasana dan Maha Mengetahui. Dia mengetahui apa-apa yang masuk ke dalam bumi dan apapun yang keluar darinya, mengetahui apa-apa yang turun dari langit dan naik kepadanya dan Dia Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.

Aku memuji Allah Yang Maha Suci atas segala anugrah kenikmatan, pemberian dan kebaikan yang banyak yang diberikan kepada para hambaNya. Maha Suci Allah yang ditanganNya segala kekuasaan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, yang telaah menciptakan hidup dan mati untuk menguji manusia, siapakah di antara mereka yang paling baik amalNya, dan Dia Maha Peraksa lagi Maha Pengampun.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah dengan sebenarnya selain Allah, yang tiada sekutu bagiNya dan tiada penolong.

Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya, pembawa petunjuk yang benar dan jelas, pelita yang terang, Allah Subhanhu Wa Ta'ala mengutusNya sebagai rahmat bagi alam semesta, sebagai peringatan bagi orang yang memiliki hati dan memasang pendengarannya dan dia bersaksi atas kebenaran risalahNya.

Ya Allah curahkanlah shalawat dan salam atas hamba dan RasulMu Muhammad, dan atas semua keluarga, shahabatNya, para ahli ibadah pada waktu malam dan penunggang kuda yang tangguh pada waktu siang:

قال الله تعالى: ﴿ إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْءًا وَأَقْوَمُ قِيَلًا ﴾

“Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadallah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.” QS. Al-Muzammil: 6.

Dan shalawat kepada setiap orang yang mengikuti jalan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Amma Ba'du: Wahai sekalian manusia, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa, dan bersegeralah menuju ampunan dan ridha Allah, dan ketahuilah bahwa kebaikan itu memiliki tanda-tanda dan keburukanpun memiliki akibat. Kebaikan itu memabwa kepada tujuan yang baik dan terpuji, sementara keburukan akan mengakibatkan keburukan dan kerugian serta membangkitkan penyesalan. Di antara tanda-tanda kebaikan adalah mengikuti jejak para salafus shaleh generasi pertama, semoga Allah memberikan keredhaan kepada mereka semua, di mana

mereka datang menghadap Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dan bertanya kepada beliau tentang jalan petunjuk, jalan keselamatan dan keberuntungan di dunia dan akhirat dan mereka sangat mengharap jalan kebaikan tersebut, sehingga dengannya mereka sampai kepada tujuan yang terpuji, mereka sebagai orang yang mendapat petunjuk dan memberi petunjuk, mengetahui kebenaran dan berjalan padanya.

Hudzaifah radhiallahu anhu berkata: Banyak orang yang bertanya tentang kebaikan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dan aku bertanya kepada beliau tentang keburukan karena takut jika terjebak padanya. Shahabat yang lain berkata: Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku tentang Islam di mana aku tidak menanyakannya kepada selain dirimu. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: *Katakanlah aku beriman kepada Allah dan istiqomahlah padanya*". HR. Muslim. Shahabat Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam yang lain berkata: Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku sebuah amal yang apabila aku kerjakan maka aku dicintai oleh Allah dan dicintai oleh manusia, maka Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Zuhudlah di dunia ini maka Allah akan mencintaimu dan zudulah terhadap apa yang dimiliki manusia niscaya mereka akan mencintaimu". HR. Ibnu Majah. Dialah Muadz bin Jabal radhiallahu anhu.

Dan dia pernah berkata: *Wahai Rasulullah beritahukan kepadaku tentang sebuah amal yang memasukkan aku ke dalam surga dan menjauhkan diriku dari api neraka, maka Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: Engkau telah bertanya kepadaku tentang sebuah perkara yang besar, di mana perkara ini sangat mudah bagi orang yang dimudahkan oleh Allah, yaitu engkau beribadah kepada Allah dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa bulan ramadhan, berhaji ke baitullah, kemudian beliau bersabda: Tidakkah engkau mau jika aku memberitahukan kepadamu tentang inti, tiang dan puncak sebuah perkara?. Beliau shallallahu alaihi wa sallam bersabda: Inti sebuah perkara itu adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncaknya adalah jihad di jalan, kemudian beliau bersabda: Apakah engkau ingin aku beritahukan tentang apa yang bisa mengendalikan hal tersebut?. Aku berkata: Aku mau wahai Rasulullah, maka beliau pun mengambil lisannya dan bersabda: Hendaklah engkau mengendalikan lisanmu, aku bertanya: Wahai Rasulullah apakah kita akan disiksa akibat dari apa yang kita ucapkan?. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda: Kamu kehilangan ibumu wahai Mu'adz, tidakkah banyak orang yang tersungkur di atas wajah mereka di dalam api neraka disebabkan oleh lisan mereka?. HR. Turmuzi.*

Maha Benar Allah dengan firmanNya:

قال الله تعالى: ﴿يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ يَوْمَئِذٍ يُوفِّيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقُّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ﴾

"Pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan. Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allah lah Yang Benar, lagi Yang menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya). QS. Al-Nur: 24-25.

قال الله تعالى: ﴿وَقَالُوا لَجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيرًا مِمَّا تَعْمَلُونَ وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَاكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ﴾

"Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu, prasangka itu telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi". QS. Fushilat: 21-23.

Wahai sekalian hamba Allah takutlah kepada Allah, Dia telah menciptakanMu untuk sebuah perkara yang besar dan tujuan yang agung. Dia telah menciptakanMu mengenalNya dan beriadah kepadaNya, Dia memerintahkanmu untuk bertauhid dan mentaatiNya, Dia telah mengambil janjimu untuk mewujudkan tujuan ini, dan Dia Allah akan membalas orang-orang yang bisa menunaikan hak-hak Allah dengan kabaikan, Dia telah memberikan tugas kepada para malaikat yang mulia untuk mencatat amal kalian dan mereka mengetahui apa-apa yang kalian kerjakan. Sesungguhnya kaum yang menjadikan umur-umur mereka untuk kepentingan orang selain mereka

dan hanya berusaha untuk mengenyangkan tuntutan syahwat mereka yang sementara, dan mereka tidak menoleh sedikitpun kepada apa yang diperintahkan kepada mereka lalu mereka didatangi secara tiba-tiba oleh kematian pada saat mereka benci bertemu dengan kematian tersebut, serta mereka dihalangi dari apa yang mereka angan-angankan, kemudian mereka diekembalikan kepada Allah, penguasa mereka yang sesungguhnya dan mereka tidak mendapatkan kemaslahatan sedikitpun dari apa yang telah mereka perbuat.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

قال الله تعالى: ﴿مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ﴾

Barang siapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu. Dan barang siapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan. QS. Al-Naml: 89-90.

Semoga Allah memberikan keberkahannya bagiku dan bagi kalian semua di dalam Al-Qur'an yang mulia, dan Allah memberikan manfaat bagiku dan bagi kalian dengan ayat-ayat Allah Yang Maha Bijaksana yang tertera di dalamnya. Hanya inilah yang bisa aku katakan dan aku memohon ampunan bagi diriku dan bagi kalian serta seluruh kaum muslimin kepada Allah yang Maha Mulia dari segala dosa. Mohonlah ampun kepadaNya dan bertaubatlah kepada Allah, sebab Dia adalah Zat Yang Pengampun lagi Maha Penyayang.

Khutbah kedua

Segala puji bagi Allah, Yang Maha Mengampuni semua dosa, menerima taubat, yang siksaan amat pedih. Aku memujinya dan berlindung kepadaNya dari ilmu yang tidak bermanfaat dan hati yang tidak khusyu' serta do'a yang tidak diterima. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah dengan sebenarnya, yang Maha Esa, dan tiada sekutu bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan RasulNya, semoga Allah memberikan keberkahan baginya, keluarga, shahabat dan seluruh pengikutnya sampai hari kiamat... Amma Ba'du:

Wahai para hamba Allah takutlah kepada Allah, taatlah kepadaNya pada segala perkara yang diperintakkannya yaitu bertakwa kepada Allah. Dan taatlah kepadaNya pada perkara yang diperintahkan kepada kalian yaitu mempersiapkan bekal masa depan. Taatlah kepada Allah dengan bersegera dan berlomba-lomba dalam beramal shaleh dan memperbanyak amal baik. Arahkanlah diri kalian untuk beramal shaleh dan tetapkan, nasehatkan dan ingatkan diri kalian dengan akbiat dan manfaat amal shaleh di sisi Allah Yang Maha Suci. Dan ingatkan diri kalian bahwa kematian tidak akan pernah tertunda hanya untuk berbuat suatu kebaikan yang masih tersisa, bahkan bisa jadi kematian itu lebih dekat dari tali sandal dan urat leher. Apa yang telah engkau bangun di dunia ini, baik istana dan harta yang telah engkau kumpulkan dan jabatan yang engkau emban serta semua kenikmatan dunia tidak akan menemanimu menuju alam akherat. Kalian akan pergi sendiri sama seperti keadaan saat kalian keluar dari perut ibu, meninggalkan apa yang telah engkau kumpulkan semasa di dunia.

Inilah yang dapat aku sampaikan, dan ucapkanlah shalawat dan salam kepada Nabi yang membawa kabar gembira dan pemberi peringatan, sebagaimana hal itu diperintahkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an...